

ABSTRAK

Faktor -Faktor yang Berhubungan dengan Status Malnutrisi Berdasarkan *Subjective Global Nutritional Assesment (SGNA)* Modifikasi Studi pada Pasien Anak Talasemia yang Bergantung Transfusi

Suci Fitrianti,

Latar belakang:

Talasemia adalah kelainan darah hereditas yang memerlukan transfusi darah rutin dan terapi kelasi besi. Anak-anak dengan talasemia berisiko tinggi mengalami malnutrisi akibat gangguan penyerapan zat besi, rendahnya asupan energi, peningkatan kebutuhan energi, dan efek transfusi darah. Penilaian status gizi yang valid, reliabel dan komprehensif dapat dilakukan dengan menggunakan SGNA (*Subjective Global Nutritional Assessment*), namun penggunaan berat badan dalam SGNA kurang akurat karena terdapat organomegali pada pasien talasemia. Oleh karena itu, dilakukan modifikasi SGNA dengan menggunakan indikator lingkaran lengan atas menurut umur (LILA/U). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan malnutrisi berdasarkan SGNA modifikasi pada anak talasemia yang bergantung transfusi.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan studi kohort prospektif yang melibatkan anak-anak dengan talasemia dependen transfusi berusia 24 bulan hingga 216 bulan. Data dikumpulkan melalui pengukuran antropometri (LILA, tinggi badan, tebal lemak trisep), kuesioner *Subjective Global Nutritional Assessment* (SGNA) modifikasi, *food recall* 24 jam serta informasi medis lainnya (Hb, feritin, dan ukuran limpa teraba) yang diperoleh dari rekam medis pasien. Analisa data dilakukan menggunakan uji Chi-Square dan regresi logistik untuk mengevaluasi hubungan antara variabel yang diteliti.

Hasil Penelitian: Prevalensi malnutrisi sebesar 60,8%. Faktor yang berhubungan simultan dengan malnutrisi berdasarkan SGNA adalah usia terdiagnosis (OR=0.260, 95% CI=0.82 – 0.822 p=0.022), LILA/U (OR=16.746, 95% CI=5.499-50.997, p<0.001), dan TB/U (OR=5.646; 95%, CI=3.51-100.64, p=0.005).

Simpulan: Prevalensi malnutrisi pada anak dengan talasemia yang bergantung transfusi masih tinggi. Faktor signifikan yang berhubungan dengan malnutrisi berdasarkan SGNA modifikasi adalah usia saat terdiagnosis, LILA/U, dan TB/U. Sehingga diperlukan deteksi dini, pemantauan pertumbuhan serta intervensi gizi yang tepat untuk mencegah dan menatalaksana malnutrisi pada anak talasemia.

Kata kunci: Talasemia, Malnutrisi, SGNA modifikasi , LILA, Status gizi